

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Card Sort* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs. Al-Ma'arif Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis dengan perhitungan IMB SPSS Statistics 25.0 menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap minat belajar siswa diantara kelas eksperimen dengan penggunaan model pembelajaran *card sort* dengan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan *uji t-test* yang diperoleh yaitu $t_{hitung} = 3.005 > t_{tabel} = 1,666$ dengan signifikansi sebesar 0,004 lebih rendah dari 0,05 ($0,004 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini didukung dengan rata-rata nilai minat belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Card Sort* sebesar 77,71 lebih besar dari kelas kontrol dengan rata-rata sebesar 72,31. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Card Sort* terhadap minat belajar siswa kelas VIII mata pelajaran al-Qur'an Hadis di MTs. Al-Ma'arif Tulungagung.

Perbedaan minat belajar pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Card Sort* dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional bukan terjadi secara kebetulan, namun hal ini terjadi akibat pemberian perlakuan yang berbeda. Seperti hasil pengamatan

yang dilakukan peneliti pada siswa di kelas eksperimen terlihat siswa lebih semangat dan antusias dibandingkan siswa di kelas kontrol. Hal itu terlihat ketika peneliti menugaskan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan diskusinya, banyak siswa yang antusias ingin maju ke depan kelas untuk presentasi. Selain itu pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* membuat suasana kelas menjadi lebih aktif dan pembelajaran menjadi menyenangkan, hal itu ditunjukkan ketika terbentuk kelompok berpasangan, siswa berusaha untuk berinteraksi dan berdiskusi dalam kelompoknya dan menyelesaikan persoalan pada materi kepedulian sosial yang sedang dipelajari.

Minat adalah suatu rasa ketertarikan yang timbul dalam diri sendiri setelah melihat sesuatu dari luar dirinya. Minat dapat timbul karena keinginan mengetahui terhadap sesuatu yang ingin diminati.¹⁰³ Minat bukanlah merupakan bawaan lahir, maka seorang guru harus berusaha untuk membangkitkan minat yang baru bagi anak didiknya yaitu dengan cara memberikan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dulu dengan materi, memberikan *reward* dan *punishment*, memberikan informasi tentang hubungan materi yang dulu dengan materi yang sekarang dan memberikan informasi tentang manfaat yang sekarang dan memberikan informasi tentang manfaat yang dapat diperoleh dari materi yang diajarkan.¹⁰⁴

¹⁰³ Cholil dan Sugeng Kurniawan, *Psikologi Pendidikan: Telaah Teoritik dan Praktik*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2011), hal. 48

¹⁰⁴ *Ibid*, hal. 49

Sesuai yang dikemukakan oleh Mujis dan Reynolds bahwa konstruksi pengetahuan bukan yang bersifat individual semata. Belajar juga dikonstruksikan secara sosial melalui interaksi dengan teman sebaya, guru, orangtua, dsb. Dengan demikian yang terbaik adalah mengonstruksikan situasi belajar secara sosial dengan mendorong kerja dan diskusi kelompok.¹⁰⁵ Jadi tujuan penggunaan model pembelajaran *Card Sort* sesuai dengan teori diatas yaitu metode pembelajaran tersebut dapat mendorong kerjasama antar siswa dalam proses pembelajaran sehingga minat belajar siswa pun dapat meningkat cukup signifikan.

Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Card Sort* terhadap minat belajar siswa kelas VIII mata pelajaran al-Qur'an Hadis di MTs. Al-Ma'arif Tulungagung.

B. Pengaruh Model Pembelajaran *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs. Al-Ma'arif Tulungagung.

Berdasarkan analisis data dengan penghitungan IMB SPSS Statistics 25.0 menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Card Sort* dengan kelas kontrol yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji *t-test*

¹⁰⁵ Ratumanan, *Inovasi...*, hal. 126

yang diperoleh yaitu $t_{hitung} = 17.193 > 1,666$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs. Al-Ma'arif Tulungagung.

Penggunaan model pembelajaran *Card Sort* lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Hal itu terbukti dari nilai hasil belajar *post test* yang menerapkan model pembelajaran *Card Sort* menunjukkan nilai yang lebih besar dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran ini memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Raisul Muttaqin menjelaskan bahwa model pembelajaran *card sort* merupakan aktivitas kerjasama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda, atau nilai informasi. Gerak fisik didalamnya dapat membantu siswa menghilangkan kejenuhan.¹⁰⁶ Menurut Wahidmurni, Alfin Mustikawan dan Ali Ridho, Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut dapat ditunjukkan melalui kemampuan berfikirnya, keterampilannya, atau sikap terhadap suatu

¹⁰⁶ Raisul Muttaqin, *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif*, (Bandung: Nusa Media, 2006), hal. 169

obyek.¹⁰⁷ Menurut Dymiati dan Mudjiono hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol atau kata.¹⁰⁸ Penggunaan media kartu yang berbasis visual dalam model *card sort* dapat mempermudah pemahaman, memperkuat ingatan, menumbuhkan minat dan dapat memberikan hubungan antara isi materi dengan dunia nyata. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Melvin L. Siberman bahwa penggunaan kartu yang berdimensi visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan ingatan dari 14 hingga 38 persen.¹⁰⁹

Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti dikelas eksperimen yaitu siswa lebih memperhatikan dan fokus ketika proses pembelajaran dengan metode pembelajaran *Card Sort*, hal itu karena terbentuk kelompok berpasangan yang menekankan kerjasama antara kelompok siswa yang dapat meningkatkan pemahaman tentang materi kepedulian sosial.

Berdasarkan paparan teori diatas maka dapat disimpulkan hasil penelitian selaras dengan teori-teori yang ada yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Ma'arif Tulungagung.

¹⁰⁷ Wahidmurni, Alfin Mustikawan, Dan Ali Ridho, *Evaluasi Pembelajaran (Kompetensi Dan Praktik)*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), hal. 18.

¹⁰⁸ Fajril Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2011), hal.28

¹⁰⁹ Melvin L. Siberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (bandung: Nusa Media, 2011), hal. 169

C. Pengaruh Model Pembelajaran *Card Sort* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs. Al-Ma'arif Tulungagung.

Berdasarkan analisis MANOVA dengan perhitungan IMB SPSS Statistics 25.0 menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap minat dan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan menerapkan metode pembelajaran *card sort* dengan kelas kontrol yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roys Largest Root* semua menunjukkan nilai yaitu $0,000 < 0,05$. Dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode pembelajaran *Card Sort* terhadap minat dan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTs. Al-Ma'arif Tulungagung.

Berdasarkan pendapat Dalyono, faktor-faktor yang memengaruhi Hasil Belajar sebagai berikut:

a. Faktor internal (berasal dari dalam diri)

1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, bila seseorang tidak sehat dapat mengakibatkan tidak bergairah dalam belajar.

2) Intelegensi dan bakat

Seseorang yang memiliki intelegensi yang baik, umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik, begitu juga sebaliknya seseorang yang mempunyai intelegensi yang buruk, umumnya mengalami kesulitan untuk belajar.

3) Minat dan motivasi

Seseorang yang belajar dengan minat dan motivasi yang kuat akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh penuh semangat. Namun sebaliknya belajar dengan minat dan motivasi yang rendah, maka tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran.

4) Cara belajar

Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

b. Faktor eksternal (berasal dari luar diri)

1) Keluarga

Faktor orangtua yang sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan orang tua, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, akrab atau tidaknya orang tua dengan anak-anak. Semuanya itu mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak-anak.

2) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar, kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas sarana dan prasarana di sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah. Semua itu mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

3) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar siswa. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, maka akan mendorong anak lebih giat belajar dan begitu pula sebaliknya. Jika masyarakat sekitar banyak anak-anak yang tidak bersekolah, maka akan mengurangi semangat belajar anak.

4) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan sekitar juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Misalnya keadaan lalu lintas yang membisingkan akan mempengaruhi konsentrasi belajar anak.¹¹⁰

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat dari Dalyono diatas bahwa factor-faktor yang mempengaruhi meningkatnya hasil belajar diantaranya adalah minat dan cara belajar. Dengan adanya metode penyajian materi menggunakan model pembelajaran *Card Sort* di kelas eksperimen dengan menekankan kerjasama antara siswa, hal itu dapat membuat suasana pembelajaran lebih aktif sehingga dapat meningkatkan

¹¹⁰ M.Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 55

minat belajar siswa yaitu dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata angket minat belajar siswa kelas eksperimen sebesar 83,89

Minat yang telah disadari terhadap suatu bidang pelajaran, memungkinkan untuk menjaga pikiran siswa sehingga siswa dapat menguasai pelajarannya.¹¹¹ Jika minat belajar siswa meningkat, maka hasil belajarnya pun meningkat cukup tinggi yaitu dibuktikan dengan nilai rata-rata *post test* siswa pada kelas eksperimen sebesar 77,71

Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan hasil penelitian selaras dengan teori-teori yang ada yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Card Sort* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs. Al-Ma'arif Tulungagung.

¹¹¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 121